



## HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PERSAMAAN DIFFERENSIAL

**Anna Fauziah**

STKIP PGRI Lubuklinggau

Email : annafauziah21@yahoo.com

### **Abstrak**

Artikel ini membahas hasil penelitian korelasi dengan analisis regresi untuk mengetahui hubungan minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan tes uraian. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa dan tes uraian untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu  $y = 62,539 + 0,182x$ . Perhitungan hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial dengan koefisien korelasi  $r = 0,494$ . Adapun besarnya kontribusi minat terhadap hasil belajar sebesar 0,244 atau 24,4 %.

**Kata Kunci :** *Minat belajar, Hasil Belajar Mahasiswa*

### **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran di Perguruan tinggi memiliki perbedaan dengan pembelajaran di sekolah dasar maupun di sekolah menengah. Peserta didik pada pembelajaran di perguruan tinggi adalah orang dewasa, sehingga pendidik perguruan tinggi (dosen) harus mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kedewasaannya. Pembelajaran di perguruan tinggi merupakan pembelajaran orang dewasa yang dikenal dengan istilah pembelajaran andragogi. Knowles (dalam Abidin, 2005) menyatakan andragogi adalah seni dan ilmu yang berkaitan dengan cara-cara membantu orang dewasa belajar. Dengan demikian pemilihan teori dan proses belajar orang dewasa yang tepat dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Salah satu tolak ukur keberhasilan proses belajar di perguruan tinggi adalah hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan proses belajar mengajar. Setiap proses pembelajaran tentunya mengharapkan hasil belajar yang baik. Slameto (2003) menyebutkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut dapat berupa kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, persiapan dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan



masyarakat. Apabila faktor-faktor ini dapat dioptimalkan maka mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang lulus dengan hasil belajar yang belum memuaskan. Begitupula dengan hasil belajar pada mata kuliah Persamaan Differensial. Informasi masih rendahnya hasil belajar pada mata kuliah Persamaan Differensial ini penulis dapatkan langsung karena mengampu mata kuliah tersebut, misalnya pada tahun akademik 2013/2014, mahasiswa yang memperoleh nilai A hanya 20 orang dan nilai B sebanyak 24 orang dari 101 mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut. Selebihnya 36 orang memperoleh nilai C, 16 orang memperoleh nilai D dan 5 orang tidak lulus.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Minat dapat menjadi motivasi awal (Hurlock, 1999) bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. Tidak adanya minat dalam diri mahasiswa akan menyebabkan kurangnya perhatian dan konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan. Hal ini berarti jika mahasiswa tersebut memiliki minat yang baik terhadap suatu mata kuliah, dimungkinkan mahasiswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang baik. Akan tetapi, untuk dapat menumbuhkan minat belajar juga bukanlah hal mudah. Ada banyak faktor juga yang dapat menumbuhkan minat belajar pada diri mahasiswa, salah satunya adalah penggunaan berbagai macam bentuk mengajar berupa model, strategi atau metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Sardiman, 2007).

Berdasarkan beberapa hal di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial, (2) mengetahui besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Minat merupakan kecenderungan atau gairah yang tinggi terhadap sesuatu (Syah, 2010). Slameto (2010) menambahkan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintahkan. Hal ini juga diperkuat oleh Saleh dan Wahab (2004) yang menyatakan minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberi perhatian atau bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek yang diminati dengan perasaan senang. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan minat, dalam hal ini adalah minat belajar, adalah suatu



kecendrungan dari suatu individu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar disertai dengan rasa senang, tertarik dan suka. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan (Safari, 2003).

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ini ditandai dengan adalah hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah menerima proses belajar (Sudjana, 2006). Dimiyati dan Mudjiono (2006) menambahkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik jika dibandingkan pada saat pra belajar. Bloom(dalam Sudjana, 2006) menyatakan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi tiga aspek , yaitu aspek kognitif (meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), aspek afektif (sikap) dan aspek motorik (keterampilan dan kemampuan bertindak).

Dalam kaitannya antara minat dan hasil belajar, beberapa penelitian telah dilakukan di perguruan tinggi untuk melihat hubungan antara keduanya. Diantara nya adalah penelitian yang dilakukan oleh widiyatmono (2010) yang menyimpulkan ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata kuliah sistem manajemen K3 pada Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan nilai  $r = 0,274$  serta penelitian yang dilakukan oleh Utami (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa pada mata kuliah sosiologi antropologi program studi Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah dengan nilai  $r = 0,570$  dan  $r^2 = 0,3249$ . Berdasarkan kajian teoritik dan beberapa penelitian yang relevan tersebut maka hipotesis yang dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar mata kuliah persamaan differensial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Lubuklinggau yang mengambil mata kuliah persamaan differensial tahun akademik 2014/2015. Sampel diambil secara acak sebanyak 25 orang mahasiwa. Penelitian ini menggunakan angket dan tes uraian. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah persamaan differensial sedangkan tes uraian digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah



metode analisis deskriptif persentase dan metode analisis regresi linier. Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS 17.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pada pemberian angket minat pada mata kuliah persamaan differensial, diperoleh persentase sebesar 81,6% dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan rincian persentase berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan adalah seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Deskriptif Persentase Tiap Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Perasaan senang	90,3 %	Sangat tinggi
2.	Ketertarikan	77,2 %	Tinggi
3.	Perhatian	79,3 %	Tinggi
4.	Keterlibatan	74,8 %	Tinggi

Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh sebesar 75,1. Selanjutnya pada data hasil penelitian tersebut dilakukan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara minat dan hasil belajar pada mata kuliah persamaan differensial.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier, untuk variabel minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa, diperoleh koefisien konstan  $a = 62,539$  dan koefisien  $b = 0,182$  sehingga diperoleh persamaan regresi  $y = 62,539 + 0,182x$ . Persamaan tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah persamaan differensial sebesar satu satuan akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar mahasiswa sebesar 0,182. Persamaan regresi variabel minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa ini kemudian diuji kelinierannya dengan uji Anova diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,105 dengan signifikansi 0,014. Dengan mengambil  $\alpha = 0,05$  maka  $sig. < \alpha$ . Hal ini berarti bahwa model regresi minat belajar mahasiswa dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel	$F_{hitung}$	Asy.
Kesimpulan		
Minat belajar terhadap hasil belajar	7,105	0,014
		Linier

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan besarnya hubungan antar variabel dilakukan analisis korelasi. Berdasarkan perhitungan uji korelasi Pearson diperoleh nilai



koefisien korelasi minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial seperti pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Korelasi Pearson

Variabel	Nilai korelasi	Sig.(i-tailed)	Kesimpulan
Minat belajar terhadap hasil belajar hubungan	0,494	0,007	Ada

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai korelasi  $r$  sebesar 0,494, dengan nilai sig(1-tailed) sebesar 0,007. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , sig (1-tailed)  $< \alpha$ . Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial.

Agar dapat diketahui besarnya kontribusi variabel minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa maka perlu dihitung analisis determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi yaitu  $r^2$  sebesar 0,244. Hal ini berarti bahwa minat belajar mahasiswa pada mata kuliah persamaan differensial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 24,4 %.

## b. Pembahasan

Berdasarkan analisis data, diperoleh persamaan regresi minat belajar dan hasil belajar mahasiswa yaitu  $y = 62,539 + 0,182x$ . Nilai konstanta 62,539 berarti jika tidak ada minat belajar mahasiswa pada pembelajaran persamaan differensial maka hasil belajar mahasiswa tetap ada sebesar 62,539 satuan hasil belajar. Selanjutnya koefisien 0,182 berarti bahwa setiap peningkatan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran persamaan differensial satu satuan mengakibatkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,182.

Adapun koefisien korelasi diperoleh dari perhitungan sebesar 0,494. Hal ini mengandung arti bahwa terdapat hubungan antara minat belajar mahasiswa pada pembelajaran persamaan differensial dengan hasil belajar mahasiswa. Hasil korelasi tersebut didukung dengan koefisien determinasi sebesar 0,244 yang mengandung arti bahwa minat belajar mahasiswa pada pembelajaran persamaan differensial berpengaruh terhadap tingkat hasil mahasiswa sebesar 24,4%, sedangkan 75,6 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor kondisi fisik, kondisi lingkungan sekitar, pendekatan pembelajaran atau faktor lain selain minat belajar.

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh adanya hubungan antara minat belajar



mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap mata kuliah persamaan differensial akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2010) yang mengemukakan minat belajar sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Hurlock (1999) juga memperkuat bahwa prestasi atau hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minatnya terhadap proses pembelajaran. Semakin tinggi minat belajar seseorang tersebut maka semakin tinggi pula prestasi atau hasil belajarnya.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata kuliah persamaan differensial; (2) besarnya kontribusi minat terhadap hasil belajar mahasiswa adalah 0,244 atau 24,4 %.

## 6. REFERENSI

- Abidin, Zainal. (2005). Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Optimalisasi kinerja Dosen Dalam Pembelajaran di fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. *SUHUF*. Vol XVII NO. 1/Mei 2005 hal 75-85.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa
- Hurlock, Elizabeth. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Utami, Deli Wani. 2014. Hubungan Minat Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Sosiologi Antropologi di Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah. *Skripsi*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Saleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhib Abdul. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Kencana
- Sardiman. (2007). *Komponen-komponen Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.



Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Widiyatmo, Agus. (2010). Hubungan Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Diploma III Hiperkes dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. *Tesis*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.